

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas adalah sebuah sekolah menengah pertama Islam yang terletak di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, Indonesia. Sekolah ini didirikan pada tahun 2016 dan memiliki visi untuk mencetak generasi yang berkarakter, cerdas, dan berakhlakul karimah. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap, antara lain gedung sekolah yang terdiri dari beberapa ruangan kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, laboratorium komputer, laboratorium IPA, perpustakaan, masjid, lapangan olahraga, dan kantin. Selain itu, sekolah ini juga memiliki tenaga pengajar yang kompeten dan berkualitas.

Kurikulum yang diterapkan di MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas mengacu pada kurikulum pendidikan nasional dengan memperhatikan aspek keagamaan dan akhlak. Selain mata pelajaran umum seperti Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, dan Bahasa Indonesia, siswa juga mempelajari agama Islam dan bahasa Arab. Selain itu, sekolah ini juga mengembangkan program ekstrakurikuler yang beragam, seperti pramuka, sepak bola, voli, seni tari, dan lain-lain. MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas memiliki motto "Bersama Menuju Prestasi" yang menggambarkan semangat sekolah untuk terus berusaha mencapai prestasi yang lebih baik. Dengan visi, misi, fasilitas, kurikulum, tenaga pengajar, dan program ekstrakurikuler yang berkualitas, sekolah ini berharap dapat memberikan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan siswa-siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dalam setiap pembelajaran. Khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, karena Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi para guru IPS untuk

menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami isu-isu sosial, politik, dan ekonomi.

Kemampuan berpikir kritis siswa adalah keterampilan seseorang dalam menggunakan proses berpikirnya untuk menganalisis argumen dan memberikan interpretasi berdasarkan persepsi yang sah melalui *logical reasoning*, analisis asumsi dan interpretasi logis. Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir dalam menyelesaikan masalah yang melibatkan pengetahuan, penalaran, dan pembuktian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa dalam menyelesaikan masalahnya menggunakan proses berpikirnya yang melibatkan pengetahuan siswa, penalaran siswa, dan pembuktian siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa berkembang sejalan dengan proses pemecahan permasalahan. Siswa tidak akan mampu melakukan penyelidikan untuk mencari solusi jika siswa tidak memiliki kemampuan berpikir kritis terhadap suatu masalah. Untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa, guru harus memiliki kemampuan untuk menstimulasi siswa bertanya.

Pola berpikir kritis ini dapat membantu manusia menyelesaikan masalah, kemampuan dalam mengambil keputusan secara baik dan lain sebagainya. Kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap siswa sebagai insan, sebagaimana berfikir pun telah Allah jelaskan secara jelas dalam Al-Qur'an. Allah sering menyinggung mengenai berpikir yang menjadi sarana seseorang untuk sampai kepada kebenaran. Baik anjuran berpikir yang disebutkan dalam Al-Qur'an secara eksplisit, tersurat atau implisit: tersirat, yang semuanya menyimpulkan akan anjuran terhadap pentingnya berpikir dalam segala hal.

Pentingnya berpikir dalam firman Allah SWT. Surat Yunus 16 Sebagai berikut :

قُلْ لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا تَلَوْتُهُ عَلَيْكُمْ وَلَا أَدْرَاكُمْ بِهِ فَقَدْ لَبِثْتُ فِيكُمْ عُمُرًا مِّن قَبْلِهِ
أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya : *Katakanlah, "Jikalau Allah menghendaki, niscaya aku tidak membacanya kepadamu dan tidak (pula) memberitahukannya kepadamu". Sesungguhnya aku telah tinggal bersamamu beberapa lama sebelumnya. Maka apakah kamu tidak memikirkannya?."*¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa bila seseorang berpikir, pastinya setelah dia berpikir kemudian berusaha mencari asal muasal akan kejadian, menganalisis, dan bertindak netral maka pada akhirnya dia temukan kebenaran yang sejati. Hal seperti inilah yang biasanya dilakukan oleh orang-orang yang telah mendapatkan hidayah-Nya dan harus dilakukan oleh mereka yang memiliki akal untuk mencapai kebenaran hakiki. Bukan malah mendustakan dengan tanpa mengetahui kejadian sebenarnya tanpa berpikir.²

Siswa MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan dalam kemampuan berpikir kritis khususnya mata pelajaran IPS masih belum maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh kegiatan belajar-mengajar yang pengajaran gurunya masih kurang dalam menekankan kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan studi awal yang penulis lakukan di MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan, bahwa rendahnya berpikir kritis siswa ditandai dengan 1. Masih ada siswa belum mampu membuat kesimpulan 2. Masih ada siswa yang belum menemukan strategi dan taktik dalam belajar dan 3. Keaktifan bertanya siswa terhadap mata pelajaran belum muncul.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta, Depag RI, 2016), hlm. 362

² M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 187

Kurangnya berpikir kritis siswa khususnya mata pelajaran IPS di MTs SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan tentunya disebabkan karena berbagai faktor, salah satunya kurangnya model pembelajaran yang diterapkan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu guru mata pelajaran IPS perlu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa agar siswa lebih aktif dan kritis dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis merasa perlu untuk meneliti permasalahan tersebut dan menjadikan sebagai tugas akhir dengan judul **“Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah MTs SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi pengidentifikasi masalah ialah :

1. Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan masih rendah
2. Masih ada siswa yang belum menemukan strategi dan taktik dalam belajar
3. Keaktifan bertanya siswa terhadap mata pelajaran IPS belum muncul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan dijawab oleh peneliti, penelitian hanya mengkaji tentang kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelajaran IPS di Sekolah MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah ialah:

1. Bagaimana proses pembelajaran IPS di Sekolah MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa ?

2. Apakah ada permasalahan yang dialami siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan?
3. Apakah upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran IPS di Sekolah MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Untuk mengetahui permasalahan yang dialami siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari proposal penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi ide dan pemikiran yang memperbanyak wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang kajian pendidikan.
 - b. Penelitian ini juga dapat memperkaya referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya penelitian terkait kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan perilaku dan pemikiran serta pelaksanaan belajar-mengajar dalam mata

pelajaran IPS di sekolah MTS SKB 3 Menteri Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan khususnya dari segi kemampuan berpikir kritis siswa.

- b. Penelitian ini menjadi pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian khususnya tentang berpikir kritis siswa.
- c. Sebagai persyaratan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir untuk meraih sarjana.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN